

**SKRIPSI**

**DAYA ANTIBAKTERIAL LENDIR BEKICOT (*ACHATINA FULICA*)  
TERHADAP *PSEUDOMONAS AERUGINOSA*  
SECARA *IN VITRO***

KK.

KH 24/02

Rah.

d.



PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**OLEH :**

**IKA NUR RAHMAH**  
**MADIUN - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**DAYA ANTIBAKTERIAL LENDIR BEKICOT ( *ACHATINA FULICA* )  
TERHADAP *PSEUDOMONAS AERUGINOSA*  
SECARA *IN VITRO***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :  
IKA NUR RAHMAH  
069612302

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



---

Wiwiek Tyasningsih, M. Kes., drh.  
Pembimbing Pertama



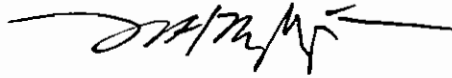
---

Suryanie Sarudji, M. Kes., drh  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

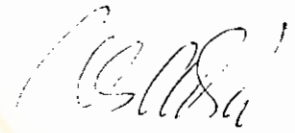
Panitia Penguji,



Nenny Hariyani., M. Kes., Drh.  
Ketua



Didik Handijatno., M. S., Drh.  
Sekretaris



Achmad Sadik., Drh.  
Anggota



Wiwiek Tyasningsih., M. Kes., Drh.  
Anggota



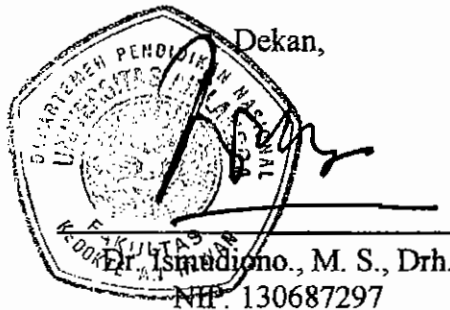
Suryanie Sarudji., M. Kes., Drh.  
Anggota

Surabaya, 9 Maret 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismediono., M. S., Drh.  
NIP. 130687297

**DAYA ANTIBAKTERIAL LENDIR BEKICOT ( *ACHATINA FULICA* )  
TERHADAP *PSEUDOMONAS AERUGINOSA*  
SECARA *IN VITRO***

Ika Nur Rahmah

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui daya antibakterial lendir bekicot (*Achatina fulica*) dalam mempengaruhi pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa* secara *in vitro*.

Penelitian ini menggunakan uji kepekaan metode Dilusi dengan 11 perlakuan yang terdiri dari konsentrasi lendir bekicot 0%, 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100% dengan ulangan sebanyak tujuh kali. Bakteri yang dipakai adalah *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 9027 yang diperoleh dari Laboratorium Bakteriologi dan Mikologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga dan disesuaikan dengan standar Mc. Farland No. I. Media untuk uji kepekaan yang digunakan adalah *MHA* (*Mueller Hinton Agar*).

Parameter yang dipakai adalah konsentrasi terendah yang masih dapat membunuh bakteri *Pseudomonas aeruginosa* (*Minimal Bactericidal Concentration*). Data yang diperoleh kemudian secara deskriptif dilihat berapa konsentrasi terendah yang sudah dapat membunuh bakteri *Pseudomonas aeruginosa* secara *in vitro* yang persentasenya terbanyak dari jumlah ulangan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lendir bekicot (*Achatina fulica*) mempunyai daya antibakterial terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* secara *in vitro* dengan konsentrasi terendah yang dapat membunuh bakteri yaitu pada konsentrasi 80%.